

# EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR

**Suwaibatul Aslamiyah**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail: [saslamiyah96@yahoo.com](mailto:saslamiyah96@yahoo.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A dan VII B yang diambil secara *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji hipotesis ekor kanan dengan uji t menunjukkan bahwa nilai tes hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII semester 2 SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** *Numbered Head Together* (NHT), *Think Pair Share* (TPS), hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini tercantum dalam UU. No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Begitu pula yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan diri membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil rata-rata nilai belajar siswa kelas VII SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 didapatkan hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, guru menggunakan model ceramah saat pembelajaran, serta siswa tidak mau bertanya meskipun guru memberi kesempatan. Sehingga ketika guru memberikan soal pada siswa, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan dan mayoritas siswa menyerah sebelum mencoba.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* adalah salah satu cara untuk dapat memotivasi siswa dan merupakan variasi pembelajaran agar siswa tidak bosan. Dengan menggunakan model *Numbered Head Together* siswa dituntut untuk bekerjasama dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajarannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok, siswa akan mendapatkan nomor. Kemudian guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan, setelah diskusi dijalankan, guru menunjuk nomor secara acak untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kemungkinan dalam satu kelompok lebih dari satu siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusinya. Sedangkan untuk *Think Pair Share*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Setelah diskusi dijalankan, guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar (Purwanto, 2011: 46). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: 1) faktor internal (faktor dalam diri siswa) yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa (Nana Sudjana, 2013: 39).

Sebagai bahan pembandingan pertama yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Siswanto (2013), yang disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih baik dari model ekspositori. Bahan pembandingan kedua yaitu hasil penelitian oleh Mugi Pamungkas (2013), yang disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* lebih baik dari model *Think Pair Share*. Bahan pembandingan ketiga yaitu hasil penelitian oleh Pujiono (2012), yang disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* lebih baik dari model konvensional.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*), karena peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-September 2014 di kelas VII SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Populasi terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A dan VII B yang diambil secara *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Teknik analisis data awal dengan uji keseimbangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II seimbang. Analisis data setelah penelitian dengan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada materi persegi dan persegi panjang. Data tersebut adalah hasil belajar siswa dari kelas eksperimen NHT (kelas VII A sebagai kelas eksperimen I) sebanyak 19 siswa dan dari kelas eksperimen TPS (kelas VII B sebagai kelas eksperimen II) sebanyak 20 siswa. Dengan uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil pada tabel berikut.

**Tabel**  
**Rangkuman Uji Hipotesis**

No	Kelas	Rerata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan Uji
1	Eksperimen I	68,68	2,492	1,645	$H_0$ ditolak
2	Eksperimen II	64,50			

Dari hasil uji hipotesis di atas, diperoleh nilai uji t sebesar  $t_{hitung} = 2,492$  dan  $t_{tabel} = 1,645$ ;  $DK = \{t \mid t > 1,645\}$ . Karena nilai  $t_{hitung} \notin DK$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dari hasil analisis tahap akhir diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi persegi dan persegi panjang siswa kelas VII SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat keaktifan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Dalam pembelajaran NHT tingkat keaktifan siswa lebih tinggi dari pembelajaran TPS. Hal ini karena siswa lebih termotivasi untuk bersiap-siap ketika guru memanggil acak nomor siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya, menjawab pertanyaan atau menanggapi jawaban dari kelompok lain. Dengan ini dapat memberikan dampak positif yang mengakibatkan hasil belajar siswa lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika pada materi persegi dan persegi panjang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* menghasilkan hasil belajar lebih baik daripada menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*. Jadi *Numbered Head Together* merupakan sebuah model yang tepat untuk pembelajaran pada materi persegi dan persegi panjang.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan data penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih baik dibandingkan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu (1) Bagi Guru, dalam penyampaian

materi pelajaran matematika, guru dan calon guru bidang pelajaran matematika perlu memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Bagi Siswa, siswa hendaknya lebih aktif mengikuti pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas, ataupun kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi dengan temannya maupun pada saat diskusi kelas. (3) Bagi Peneliti Lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budi Siswanto. 2013. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Matriks Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama KaranganyarKabupaten Kebumen Tahun 2012/2013*. Skripsi. Purworejo: UMP.
- Mugi Pamungkas. 2012. *Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Fungsi Kelas VIII SMP Negeri 40 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Purworejo: UMP.
- Nana Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Pujiono. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII B SMP Negeri Getasan*. Skripsi. Purworejo: UMP.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.